

ABSTRAK

Nita Puspitasari. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 1 Cileunyi. Salah satu cara untuk membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran POGIL berdasarkan tingkat KAM (tinggi, sedang, rendah) siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Data yang diperoleh menggunakan instrument tes dan nontes. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh: (a) Gambaran proses pembelajaran matematika pada kelas POGIL dan kelas konvensional terdapat peningkatan dengan kategori baik; (b) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran POGIL lebih baik dibanding kelas konvensional; (c) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran POGIL dengan model pembelajaran konvensional berdasarkan tingkat KAM (tinggi, sedang, rendah); (d) Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran POGIL dan konvensional bernilai positif.

Kata Kunci: POGIL, pemecahan masalah matematis.